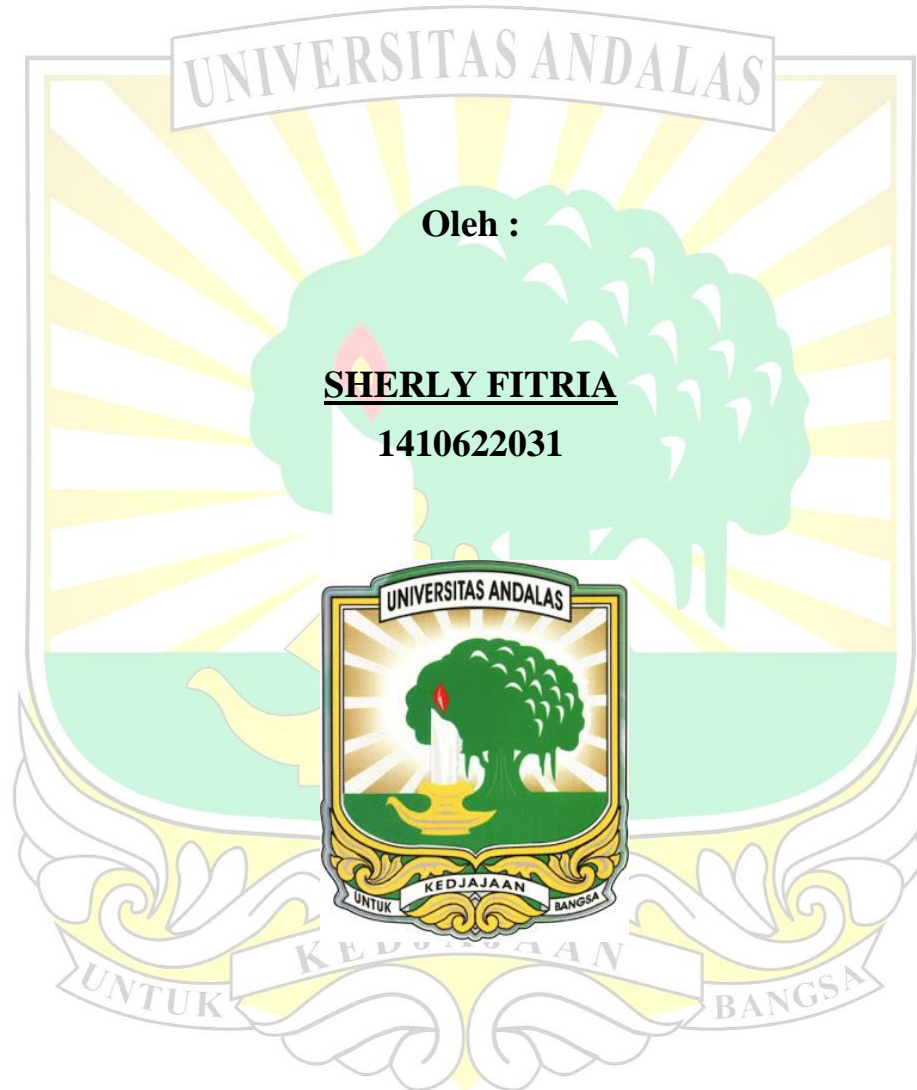


**PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT DAN TINGKAT  
ENERGI RANSUM TERHADAP PERFORMANS ITIK  
BAYANG JANTAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**SHERLY FITRIA**

**1410622031**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT DAN TINGKAT  
ENERGI RANSUM TERHADAP PERFORMANS ITIK  
BAYANG JANTAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**SHERLY FITRIA**

**1410622031**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan  
pada Fakultas Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PAYAKUMBUH, 2018**

**PENGARUH KETINGGIAN TEMPAT DAN TINGKAT  
ENERGI RANSUM TERHADAP PERFORMANS ITIK  
BAYANG JANTAN**

**Sherly Fitria**, dibawah bimbingan  
**Dr. Ir. Sabrina, MP** dan **Dr. Ir. Firda Arlina, M. Si**  
Bagian Produksi Ternak, Program Studi Ilmu Peternakan  
Universitas Andalas Padang Kampus II Payakumbuh 2018

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara ketinggian tempat dan tingkat energi ransum yang berbeda terhadap performans itik Bayang jantan. Penelitian ini menggunakan 120 ekor itik Bayang jantan umur 1 minggu dengan kandang box berukuran (60 cm x 50 cm x 75 cm) sebanyak 24 unit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, percobaan rancangan acak terbagi (Split Plot) 2x3 dalam RAK dengan 4 kelompok bobot badan sebagai ulangan. Faktor A terdiri dari 2 ketinggian tempat dan faktor B tingkat energi ransum 2700, 2900, 3100 Kkal. Variabel yang diukur adalah konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, konversi ransum dan IOFC (*income over feed cost*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi yang nyata ( $P>0,05$ ) antara ketinggian tempat dengan tingkat energi terhadap konsumsi ransum, PBB, konversi ransum, sedangkan pada faktor A (ketinggian tempat) berpengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap konsumsi ransum 9315,7 dan tidak berpengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap PBB 1182,36 gram/ekor dan konversi 7,91, sedangkan pada faktor B (tingkat energi ransum) berpengaruh sangat nyata ( $P<0,01$ ) terhadap konsumsi ransum itik 1176,76 gram/ekor dan tidak berpengaruh nyata ( $P>0,05$ ) terhadap PBB 1173,36 gram/ekor dan konversi ransum 7,70 itik Bayang jantan dan hasil IOFC yang terbaik di dapatkan pada tingkat energi 2700 dengan nilai keuntungan Rp. 11.602. Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan pertambahan bobot badan yang baik adalah pada dataran sedang pada pemberian tingkat energi 2700.

**Kata kunci:** Itik Bayang, Ketinggian Tempat, Tingkat Energi, Performans.

